BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Gambaran Umum Jual Beli Buah Pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

Pasar Alang-Alang Lebar merupakan salah satu Pasar Tradisional Kota Palembang yang berlokasi di Jalan Raya Palembang - Jambi Nomor 28, Alang-Alang Lebar, Kecamatan Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan dengan Kode Pos 30961. Pengunjung atau konsumen Pasar ini rata-rata adalah penduduk yang bermukim di KM 12 Kota Palembang dan sekitarnya. Konsumen tersebut berasal dari berbagai kalangan dengan kebutuhannya masing-masing.

Lokasi Pasar Alang Alang Lebar terbilang cukup strategis. Pasar yang dibangun di atas lahan seluas 0,5 hektar ini berada di Kecamatan dengan 4 Kelurahan. Total luas Kecamatan Alang Alang Lebar adalah 3.458,10 hektar. Kelurahan di dalamnya adalah Srijaya, Talang Kelapa, Alang Alang Lebar, dan Karya Baru. Oleh karena itu, Pasar yang telah dirampungkan pembangunannya sejak 2016 ini, menjadi pusat perbelanjaan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Masyarakat yang ingin memenuhi kebutuhan sehari-harinya, dapat berbelanja sesuai dengan jam operasi pasar.

Pasar Alang-Alang Lebar menjual beranekaragam kebutuhan pokok dan sembako mulai dari beras, terigu, gula, garam, sayur mayur, bawang, cabai, ikan, ayam, dan lainnya. Pasar demikian memiliki kelebihan sebagai pasar dengan jenis tradisional yaitu produk-produk yang ditawarkan dan dijual adalah memiliki harga yang merakyat, bahkan beberapa dagangan seperti sayur dan buah-buahan dapat diperoleh dengan harga begitu terjangkau. Hal ini dikarenakan dua kebutuhan tersebut berasar dari hasil kebun sendiri atau disebut sebagai sumber dari tangan pertama. Dengan demikian, masyarakat dapat memperoleh harga yang yang murah, dan tentunya memiliki kegunaan pasar seperti umumnya.

Pada Pasar Alang-Alang Lebar ini, penjual atau pedagang serta para pembeli dapat melakukan kesepakatan dengan tawar menawar sehingga akan mendapatkan

harga yang memberi keutungan bagi dua belah pihak. Bahkan para pedagang sudah sering memberikan *discount* (potongan harga) untuk pelanggannya. Di sisi lain, jika ditinjau dari tata letak dan kondisi pasar, maka pasar ini telah dapat dikatakan modern. Sebab pemerintah setempat sering meninjau dan melakukan perbaikan agar para penjual dan pembeli nyaman untuk berinteraksi, seperti halnya terdapat tera timbangan.

Pasar Alang-Alang Lebar memang sudah ditargetkan menjadi percontohan penerapan tera timbangan sejak 2017. Hal ini pernah diungkapkan oleh Kepala Dinas Perdagangan Kota Palembang, Edwin yang bertugas saat itu, seperti yang dikutip dari Sripoku.com usai menghadiri rapat paripurna di kantor DPRD Palembang. Dalam hal ini, Pemerintah Kota Palembang melalui Dinas Perdagangan Kota Palembang memastikan, semua timbangan pedagang yang ada di pasar tradisional akan segera ditera ulang sesuai aturan Kementerian Perindustrian (Kemenperin).

Tera ini diterapkan karena untuk memastikan akurasi timbangan. Sejak tahun tersebut, Dinas Perdagangan telah melakukan tera timbangan ke pedagang pasar tradisional, bahkan pihaknya membuka layanan gratis tera di timbangan. Para pedagang yang timbanganya belum ditera bisa datang langsung ke Dinas Perdagangan Kota Palembang yang berlokasi di Jalan Demang Lebar Daun.

Namun, penerapan harus digalakkan dengan sebuah aturan agar secara keseluruhan merata. Oleh karena itu, untuk menguatkan program ini pihak pemerintah membutuhkan aturan yang mengikat, melalui Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) 2017 tentang Pelayanan Tera dan Tera Ulang. Raperda ini sudah disampaikan Wali Kota Palembang kepada DPRD Palembang pada saat itu.

Tera sudah sepatutnya diterapkan. Perlunya penerapan tera di pasar tradisional berdasarkan *Memorandum Of Understanding* (Mou) antara Kementerian Perdagangan dengan Kapolri terkait kecurangan timbangan yang tidak sesuai. Sanksi pada kecurangan yang terbukti dapat dikenakan bagi pedagang yang bersangkutan. Meski demikian, pastinya para pemerintah memiliki keharusan untuk melindungi pedagang dari sanksi tersebut. Maksudnya, dengan memberikan edukasi dan pemahaman kepada para pedagang. Mereka belum

sepenuhnya dapat dikatakan mengerti terkait standarisasi timbangan. Oleh sebab itu, semua timbangan pedagang ditera ulang untuk mengikuti aturan dengan menggunakan timbangan yang berstandar. Timbangan milik pedagang yang ditera ulang yakni jenis timbangan duduk, timbangan gantung, dan ukuran liter. Tera juga tidak melewatkan pedagang pepaya California. Dengan demikian, pepaya yang dijual pedagang telah akurat sesuai timbangan yang berlaku.

Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang beroperasi setiap hari. Pasar ini terjadi banyak transaksi jual beli mulai dari kebutuhan pokok, sekunder hingga kebutuhan tersier. Meski aktif hingga menjelang sore, tetapi para penjual rata-rata membuka toko dari pukul 04.00 WIB. Kemudian, kebanyakan dari penjual tersebut bertahan hanya sampai pada pukul 09.00 WIB. Terutama bagi penjual kebutuhan pokok sejenis sayur dan buah-buahan. Para pembeli harus lebih awal datang sebelum kehabisan produk dan toko tersebut metutup lapaknya.

Gambar 3. Grafik Puncak Keramaian Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang
Sumber : Laporan Harian Linimasa Google Maps, 2023

Berdasarkan Gambar 3, menurut hasil analisa aktivitas harian yang diperoleh Peneliti dari sumber Laporan Harian Linimasa Google Maps, bahwa keramaian di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang memiliki puncak di jam- jam tertentu. Meski jam operasional masih dibuka hingga siang hari, tetapi puncak keramaian pasar ini adalah di pagi hari. Pasar yang telah aktif sejak dini hari ini, kepadatannya rata-rata pada pukul 08.00 pagi. Sementara itu, masing- masing konsumen menghabiskan waktu relatif tidak begitu lama saat berbelanja. Rata-rata dari mereka adalah 15 hingga 45 menit.

Namun, berbeda dengan hasil peninjauan langsung yang telah dilakukan oleh Peneliti. Peneliti mendatangi langsung pasar dan melakukan observasi. Dengan demikian, diperoleh hasil yang salah satunya menunjukkan puncak keramaian yang terjadi di Pasar Alang-Alang Lebar tersebut. Pasar ini dibuka sejak dini hari, terlebih kepada para pedagang buah dan sayur yang lebih dulu memadati pasar. Para penjual ini menjual dagangan yang masih sangat segar. Konsumen datang seawal mungkin untuk memperolehnya. Oleh karena itu, puncak keramaian berada sesaat ketika pasar ini telah dibuka. Pasar akan padat dipukul 04.30 hingga 06.30 WIB. Hal ini juga termasuk pada penjualan pepaya California, pepaya akan segara habis dijam-jam tersebut. Penjual pepaya ini hanya 4 pedagang saja dan dengan keterbatasan produk yang dijual.

Kegiatan jual beli buah pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang yang dilakukan oleh pedagang dan pembeli sudah berjalan cukup lama, terdapat banyak pedagang yang berjualan buah pepaya california serta menjual buah yang lain. Pedagang pepaya california yang ada di Pasar Alang- Alang lebar ini rata-rata menjual pepaya dengan Jumlah yang banyak dan selalu membeli buah pepaya california yang segar dari petani/agen untuk dijual kembali sehingga buah-buahan yang dijual masih bagus dan menarik daya beli dari konsumen.

Dari hasil temuan peneliti terdapat 2 pedagang buah pepaya california yang membeli buah secara langsung ke kebun petani dan 2 pedagang buah pepaya california yang membeli buah ke Pasar Induk Jakabaring dengan Jumlah Permintaanhingga 100 Kg yang dilakukan selama 2 kali dalam seminggu. Tetapi, pada saat kebun petani belum ada hasil panen pedagang tersebut mendapatkan buah pepaya california di Pasar Induk dengan harga beli yang sama. Permintaanbuah yang dilakukan oleh pedagang biasanya dilakukan ketika buah yang dijual habis atau sudah tidak layak di jual belikan. Kegiatan jual beli buah pepaya california paling banyak terjual pada hari sabtu dan minggu karena banyak konsumen yang berkunjung ke pasar untuk membeli kebutuhan pokok.

4.1.2 Identitas Responden

Identitas responden penting untuk penelitian ini. Dengan keterangan identitas tersebut, Peneliti dapat melakukan analisis dan pengategorian sesuai dengan tujuan penelitian. Maka, Peneliti mengumpulkan identitas berdasarkan responden yang telah terpilih. Responden yang dimaksud adalah pedagang dan konsumen buah pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang.

4.1.2.1 Umur Konsumen

Salah satu identitas penting yang tidak boleh dilewatkan adalah umur dari konsumen pepaya California. Oleh karena itu, Peneliti telah mengumpulkan data dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Umur Konsumen Buah Pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	< 30	17	20
2	31 – 40	23	27
3	41 – 50	28	33
4	> 50	17	20
Jumlah		**85**	**100**

Sumber: Hasil olah data oleh Peneliti, 2023

Identitas responden berdasarkan umur dapat diklasifikasikan menjadi enam bagian. Umur 16-18 tahun (remaja lanjut), 19-24 tahun (dewasa awal), 25-35 tahun (dewasa lanjut), 36-50 tahun (paruh baya), 51-65 tahun (tua), 66 ke atas (lanjut usia) (Sumarwan, 2011). Berdasarkan pada tabel 4, dapat dilihat sebanyak 85 responden diketahui jika usia 41– 50 tahun merupakan usia konsumen yang memiliki Jumlah responden paling banyak yaitu sebanyak 28 responden dengan persentase 33%. Menurut Hoerudin (2012) mengkonsumsi buah dapat mencegah berbagai penyakit seperti kardiovaskular, kanker dan kronis seperti obesitas dan diabetes. Oleh karena itu, peningkatan konsumsi buah telah menjadi strategi dan prioritas global dalam memperbaiki taraf kesehatan masyarakat hal ini sangat berkaitan dengan hasil pengelompokkan responden berdasarkan umur dapat dilihat pada klasifikasi responden usia 41– 50 tahun merupakan klasifikasi usia paruh baya. Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar konsumen yang membeli buah pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang adalah konsumen dalam klasifikasi paruh baya dimana dapat mencegah berbagai penyakit seperti kardiovaskular, kanker dan kronis seperti obesitas dan diabetes.

4.1.2.2 Tingkat Pendidikan Konsumen

Faktor yang dapat dijadikan tolok ukur Permintaanpada konsumen juga dapat disoroti melalui taraf pendidikan konsumen tersebut. Taraf Pendidikan menjadi penting karena bisa menjadi alasan bagi seseorang untuk menentukan pilihan. Misalnya saja pilihan dalam memilih lokasi berbelanja, apakah di pasar tradisional atau di pusat perbelanjaan modern seperti supermarket. Kedua tempat ini sama-sama menjual pepaya California. Namun, konsumen memiliki alasan tersendiri di mana mereka harus membelinya. Oleh karena itu, Peneliti mengumpulkan data dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Konsumen Buah Pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	SD	8	9,4
2	SMP	16	18,9
3	SMA	47	55,2
4	Perguruan Tinggi	14	16,5
	Jumlah	**85**	**100**

Sumber: Hasil olah data oleh Peneliti, 2023

Setelah mengumpulkan data dan melakukan pengolahan, Peneliti mengelompokkan identitas konsumen berdarkan 5 kelas taraf pendidikan. Taraf pendidikan terakhir konsumen di mulai dari tarafan Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Data diatas menunjukkan Jumlah konsumen tertinggi adalah dengan taraf pendidikan terakhir SMA (Sekolah Menengah Atas) yaitu berJumlah 47 orang atau 55,2% dari Jumlah keseluruhan konsumen. Dengan taraf pendidikan yang tinggi tersebut, konsumen buah pepaya california akan lebih selektif dalam melakukan keputusan konsumsi buah pepaya california. Mereka memiliki lebih banyak pertimbangan dalam mengonsumsi buah tersebut. Dari hasil penelitian terlihat jika konsumen buah pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang memiliki taraf pendidikan yang cukup tinggi. Konsumen dengan taraf pendidikan tinggi memiliki kecenderungan lebih tanggap terhadap informasi. Dalam konsumsi buah pepaya california responden cukup *responsive* karena untuk kesehatan dan kandungan gizi yang baik bagi tubuh sehingga melakukan Permintaanpada buah pepaya california di Pasar Alang- Alang Lebar Kota Palembang.

4.1.2.3 Frekuensi Pembelian

Pembeli atau konsumen pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang menunjukkan intensitas Permintaanatau Jumlah Permintaanyang dilakukan dalam hitungan setiap satu minggunya. Meskipun hitungan intensitas ini belum memastikan Permintaanberulang, tetapi sudah dapat menunjukkan

intensitas responden terpilih dalam melakukan transaksi Permintaandalamhitungan satu minggu atau dalam kurun 7 hari. Oleh karena itu, diperoleh perhitungan data dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Frekuensi Permintaan Buah Pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

No	Frekuensi Permintaan (Perminggu)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Seminggu Sekali	54	63,6
2	Kadang-Kadang	24	28,2
3	Setiap Hari	7	8,2
	Jumlah	**85**	**100**

Sumber : Hasil olah data oleh peneliti, 2023

Data pada Tabel 5, menunjukkan bahwa pembeli atau konsumen pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang melakukan Permintaanpepaya paling dominan setiap hari, tetapi ada Permintaanyang berulang bahkan hingga satu kali dalam seminggu. Artinya, konsumen tersebut hampir setiap hari membeli pepaya California di pasar tersebut. Berdasarkan perolehan data diatas, maka frekuensi Permintaandengan Jumlah tertinggi terjadi pada frekuensi Permintaanseminggu sekali dimana Permintaanpepaya California dibeli oleh 54 orang atau 63.6% dari total keseluruhan konsumen. Hal in menunjukkan bahwa konsumen buah pepaya california tidak terlalu sering berbelanja di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang dikarenakan konsumen ada yang membeli pepaya california untuk stok dirumah.

4.1.3 Identitas Pedagang Pengecer Buah Pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

Responden dalam penelitian ini adalah pedagang pengecer buah pepaya california yang masih aktif berjualan di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang pada saat penelitian. Identitas responden yang dikaji meliputi umur, pendidikan dan pengalaman usaha. Menurut Prayudo (2017) mengemukakan untuk penentuan umur dibagi menjadi tiga klasifikasi terdiri dari umur yang belum produktif, umur produktif dan umur tidak produktif.

Umur belum produktif berumur dibawah 15 tahun. Umur produktif adalah umur 15 - 64 tahun dan umur yang tidak produktif adalah umur yang lebih dari 64 tahun. Lalu menurut Diknas (2003), mengemukakan taraf pendidikan merupakan tahap pendidikan yang diputuskan berdasarkan derajat perkembangan peserta didik, tujuan yang ingin dicapai, dan keterampilan yang dikembangkan menjadi: a) Pendidikan Dasar: Warga negara yang berusia 6 atau 7 tahun harus menyelesaikan 9 tahun yaitu SD dab SLTP. b). Pendidikan Menengah: program tiga tahun yang mengikuti pendidikan dasar dan diselenggarakan di Sekolah Menengah Atas atau yang sederajat. c) Pendidikan Tinggi: satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, seperti akademisi, politeknik, sekolah tinggi, dan universitas (sekolah tinggi D1, D2, D3, D4, S1, dan S2). Sementara itu, Soeharjo (1999) mengemukakan pengalaman usaha diklasifikasikan menjadi tiga klasifikasi yaitu kurang berpengalaman (<5 tahun), cukup berpengalaman (5-10 tahun) dan berpengalaman (>10 tahun).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang terdapat beberapa responden dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Data Pedagang Pengecer Pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

Komponen	Klasifikasi	Jumlah
Umur	15-64 Tahun	4
Pendidikan	SMP	2
	SMA	2
Pengalaman Usaha	<5 Tahun	1
	10-15 Tahun	2
	>15 Tahun	1

Sumber : Hasil olah data oleh peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 6, diketahui bahwa rentang usia pedagang pengecer buah pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang berada pada 15-64 tahun dimana pada rentang usia ini masih sangat produktif untuk melakukan aktivitas penjualan buah pepaya california hal ini menjukkan bahwa pedagang pengecer buah pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar masih mampu untuk berdagang dan meningkatkan keberhasilan usahanya. Pada taraf pendidikan

bahwa pedagang pengecer buah pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang memiliki taraf pendidikan dasar dan menengah hal ini menunjukkan bahwa taraf pendidikan tidak berpengaruh dalam menjalankan aktivitas penjualan buah pepaya california. Sedangkan, pada pengalaman usaha pedagang pengecer buah pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang dominan cukup berpengalaman yaitu pada rentang 10-15 tahun hal ini menunjukkan bahwa pengalaman usaha mempengaruhi aktivitas penjualan buah pepaya dimana semakin lama pengalaman menjalankan usaha maka semakin banyak pengalaman untuk memilih strategi sehingga terdapat parameter dalam keberhasila dan memanajemen usahanya.

4.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Buah Pepaya California Pada Pedagang Pengecer di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

4.1.4.1 Harga Buah Pepaya California

Berdasarkan hasil penelitian di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang, buah pepaya california memiliki harga Rp.7.000 – Rp.8.000 jika dibeli di pasaran sebagaimana hasil dari temuan peneliti dari penelitian yang dilakukan di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang. Dari harga buah pepaya California tersebut menentukan keputusan Jumlah Permintaanyang dilakukan oleh konsumen dapat dilihat pada Tabel 7 dan Gambar 5.

Tabel 7. Data Permintaan Buah Pepaya California Berdasarkan Harga di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang Per Bulan

No	Harga Buah Pepaya California (Rp/Kg)	Jumlah Pembelian (Kg/Bulan)
1	7.000	110
2	8.000	54
	Total	**164**

Sumber : Hasil olah data oleh peneliti, 2023

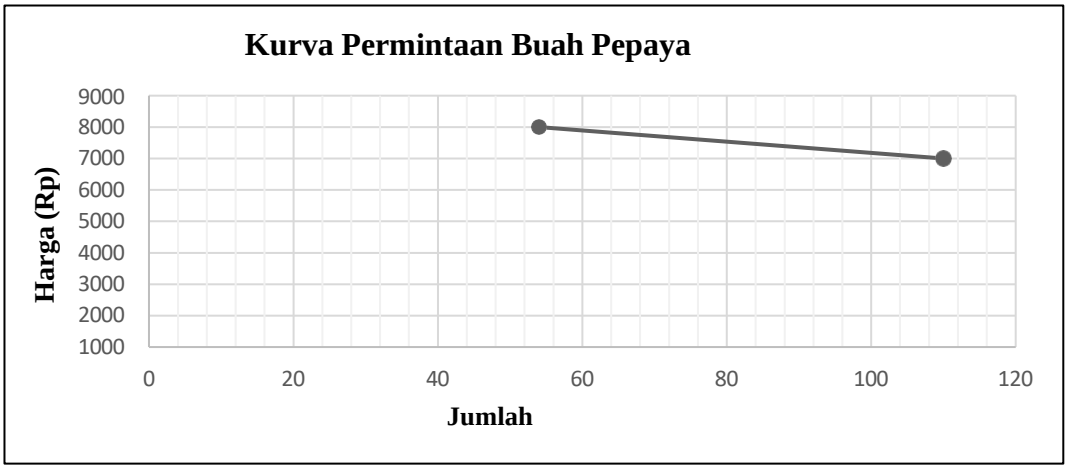

Gambar 5. Kurva PermintaanBuah Pepaya California Berdasarkan Harga di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

Berdasarkan Tabel 7 dan Gambar 5, diketahui bahwa permintaan buah pepaya california dengan harga standar pasaran yaitu sebesar Rp.7.000/Kg mempunyai Jumlah permintaan sebanyak 110 Kg. Tetapi, pada saat buah pepaya california mengalami kenaikan harga Rp.8.000/Kg terjadi penurunan permintaan sebanyak 54 Kg.

4.1.4.2 Harga Buah Lain (Buah Semangka)

Berdasarkan hasil penelitian di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang, buah semangka memiliki harga Rp.9.000/Kg jika dibeli di pasaran dan jika dibeli luar pasar memiliki harga Rp.10.000 – Rp.12.000 per Kg sebagaimana hasil dari temuan peneliti dari hasil wawancara terhadap konsumen yang dilakukan di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang. Dari harga buah semangka tersebut menentukan keputusan Jumlah Permintaanbuah pepaya california yang dilakukan oleh konsumen dapat dilihat pada Tabel 8 dan Gambar 6.

Tabel 8. Data Permintaan Buah Pepaya California Berdasarkan Harga Buah Semangka di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang Per Bulan

No	Harga Buah Pepaya California (Rp/Kg)	Harga Buah Semangka (Rp/Kg)	Jumlah PermintaanPepaya California (Kg/Bulan)
1	7.000	10.000	84
2		9.000	40
Total			**124**

Sumber : Hasil olah data oleh peneliti, 2023

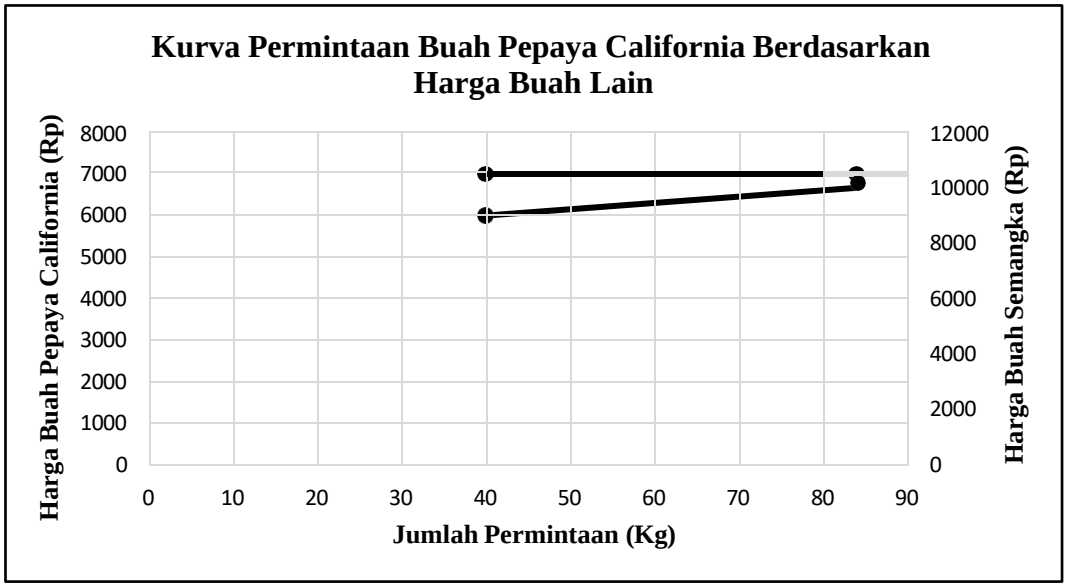

Gambar 6. Kurva PermintaanBuah Pepaya California Berdasarkan Harga Buah Lain di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

Berdasarkan Tabel 8 dan Gambar 6, diketahui bahwa konsumen yang membeli pepaya california dengan perbandingan harga buah pepaya california harga Rp.7.000/Kg dengan harga buah semangka sebesar Rp.10.000/Kg mempunyai Jumlah permintaan sebanyak 84 Kg. Tetapi, pada saat harga buah pepaya california tetap dengan harga buah semangka yang mengalami penurunan sebesar Rp.9.000/Kg terjadi penurunan Jumlah permintaan sebanyak 40 Kg.

4.1.4.3 Pendapatan Konsumen

Berdasarkan hasil penelitian di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang, konsumen yang membeli pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang mempunyai pendapatan berbeda, hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdapat 3 klasifikasi responden dengan pembagian pendapatan yaitu klasifikasi pertama dengan klasifikasi pendapatan tinggi yaitu >Rp.2.500.000 – Rp.3.500.000, klasifikasi kedua dengan klasifikasi pendapatan sedang yaitu >Rp.1.500.000 – Rp.2.500.000, klasifikasi ketiga dengan klasifikasi pendapatan rendah yaitu <Rp.1.500.000 dapat dilihat pada Tabel 9 dan Gambar 7.

Tabel 9. Data Permintaan Buah Pepaya California Berdasarkan Pendapatan Konsumen di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang Per Bulan

No	Pendapatan Konsumen (Rp)	Klasifikasi Pendapatan	Jumlah Permintaan (Kg/Bulan)
1	>2.500.000	Tinggi	67
2	>1.500.000 – 2.500.000	Sedang	70
3	<1.500.000	Rendah	62
Total			**199**

Sumber : Hasil olah data oleh peneliti, 2023

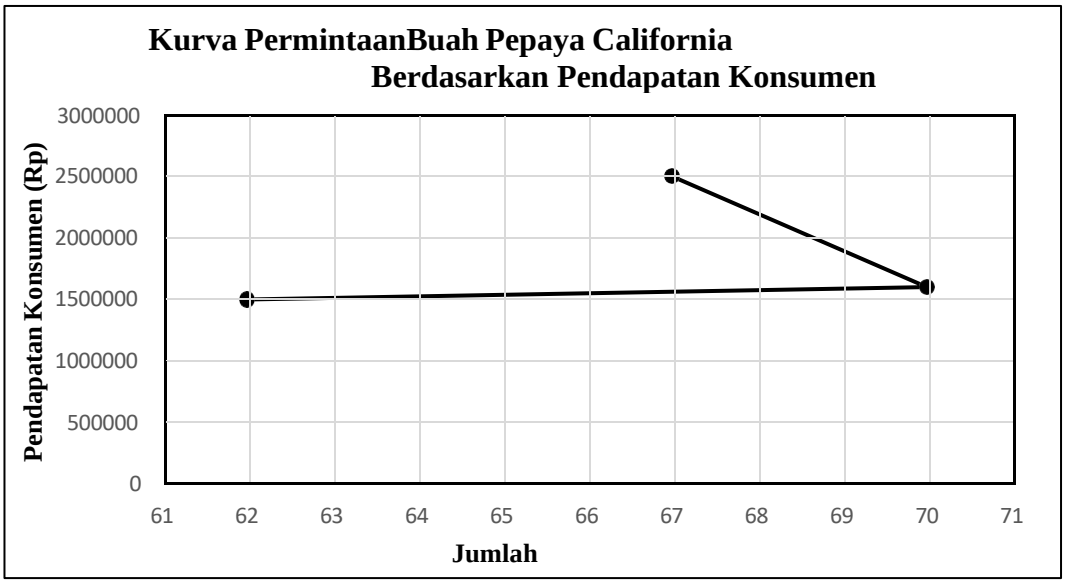

Gambar 7. Kurva PermintaanBuah Pepaya California Berdasarkan Pendapatan Konsumen di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

Berdasarkan Tabel 9 dan Gambar 7, diketahui bahwa pada konsumen pendapatan tinggi memiliki Jumlah permintaan buah pepaya california sebanyak 67 Kg, lalu pada konsumen pendapatan sedang terjadi kenaikan Jumlahpermintaan buah pepaya california sebanyak 70 Kg. Sedangkan, pada konsumen pendapatan rendah terjadi penurunan Jumlah permintaan buah pepaya california sebanyak 62 Kg.

4.1.4.4 Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah tanggungan memengaruhi taraf permintaan terhadap suatu produk. Permintaan akan meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah tanggungan. Hal ini terikat pada usaha memenuhi permintaan untuk individu yang cukup disuatu tempat.

Lingkungan keluarga juga mempengaruhi konsumen dalam pengambilan keputusan untuk membeli buahpepaya california yang mana ketika konsumen mempunyai keluarga yang banyak maka Jumlah yang dibeli juga lebaih banyak dibandingkan konsumen yang mempunyai keluarga sedikit.

Berdasarkan hasil penelitian di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang, konsumen yang membeli pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang mempunyai tanggungan anggota keluarga yang berbeda, dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdapat 4 klasifikasi responden dapat dilihat pada Tabel 10 dan Gambar 8.

Tabel 10. Data Permintaan Buah Pepaya California Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang Per Bulan

No	Tanggungan Anggota Keluarga (Orang)	Jumlah Permintaan (Rp/Kg)
1	2	66
2	3	65
3	4	54
4	>5	14
	Total	**199**

Sumber : Hasil olah data oleh peneliti, 2023

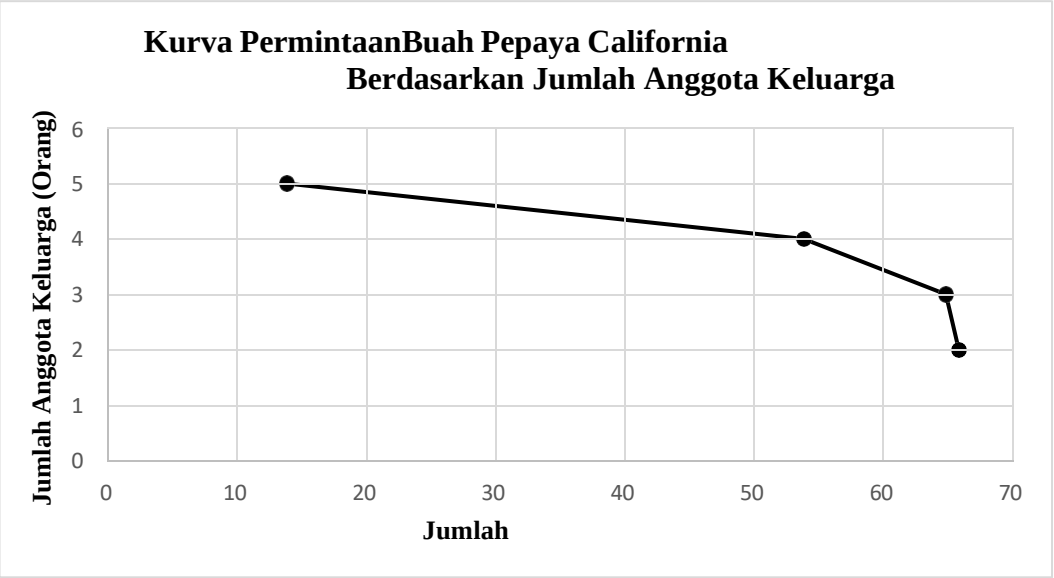

Gambar 8. Kurva PermintaanBuah Pepaya California Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

Berdasarkan Tabel 10 dan Gambar 8, diketahui bahwa semakin banyak Jumlah anggota keluarga Permintaanbuah pepaya california mengalami penurunan hal ini dapat dilihat pada konsumen dengan tanggungan anggota keluarga 2 orang memiliki Jumlah permintaan buah pepaya california sebanyak 66 Kg. Lalu, pada konsumen dengan tanggungan anggota keluarga 3 orang terjadi penurunan Jumlah permintaan buah pepaya california sebanyak 65 Kg. Selanjutnya, pada konsumen dengan tanggungan anggota keluarga 4 orang terjadi penurunan Jumlah permintaan buah pepaya california sebanyak 54 Kg dan pada konsumen dengan tanggungan anggota keluarga >5 orang terjadi penurunan Jumlah permintaan buah pepaya california sebanyak 14 Kg.

4.1.5 Keuntungan Penjualan Buah Pepaya California Pada Pedagang Pengecer Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

Berdasarkan hasil perhitungan produksi, harga, penerimaan, dan biaya produksi per proses produksi pada responden yang diperoleh dari hasil penelitian di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Rata-Rata Keuntungan Pedagang Pengecer Buah Pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

No	Uraian	Jumlah
1	Buah Pepaya California Terjual (Kg/Bulan)	290,5
2	Harga (Rp/Kg)	6.750
3	Penerimaan (Rp/Bulan)	7.800.000
4	Biaya Penjualan (Rp/Bulan)	6.740.431
5	Keuntungan(Rp/Bulan)	1.059.569

Sumber : Hasil olah Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 11, diketahui rata-rata buah pepaya california yang terjual adalah 290,5 Kg/Bulan, rata-rata harga buah pepaya california yang diterima responden sebesar Rp.6.750/Kg, penerimaan rata-rata responden adalah Rp.7.800.000/Bulan, biaya penjualan yang dikeluarkan responden rata-rata sebesar Rp.6.740.431/Bulan, rata-rata keuntungan yang diterimaresponden sebesar Rp.1.059.569/Bulan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Buah Pepaya California Pada Pedagang Pengecer Di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

4.2.1.1 Harga Buah Pepaya California

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa harga buah pepaya california yang ada di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang mempunyai rentang harga Rp.6.000 – Rp.8.000 per Kg. Dari hasil temuan peneliti pada saat penelitian di Pasar Alang-Alang Lebar diketahui bahwa Jumlah konsumen yang membeli pepaya california dengan harga Rp.6.000 mempunyai Jumlah Permintaanbuah pepaya california terendah yaitu sebesar 35 Kg hal ini dikarenakan buah pepaya california yang dibeli sudah lama di pasar dan kualitas nya sudah tidak terlalu bagus lagi sehingga pedagang pengecer menjual murah buahnya. Sedangkan konsumen yang membeli pepaya california dengan harga Rp.7.000 mempunyai Jumlah Permintaanbuah pepaya california tertinggi yaitu sebesar 110 Kg hal ini dikarenakan karena buah pepaya california yang dibeli lebih segar dan kualitas buah masih bagus dimana umur simpan buah pepaya california yang dijual oleh pedagang tidak lebih dari 1 minggu.

Menurut Suprayitno (2008) mengatakan bahwa harga produk atau jasa akan naik atau turun, dan akan berpengaruh pada Jumlah yang dibutuhkan. Jika harga produk turun, Jumlah permintaan produk bertambah. Sebaliknya, jika harga komoditas naik, permintaan pada produk tersebut turun. Sedangkan, menurut Sariguna (2017) mengemukakan dalam analisis permintaan terdapat beberapa definisi permintaan dan Jumlah produk yang dicari, yaitu: (1) Permintaan adalah Jumlah produk atau jasa yang diperlukan konsumen untuk diperoleh pada taraf harga tertentu dalam jangka waktu tertentu. (2) Jumlah yang diminta adalah Jumlah produk atau jasa yang dibutuhkan pelanggan untuk dibeli pada suatu titik harga tertentu. Jumlah ini dapat berbeda dengan Jumlah produk yang sebenarnya dibeli. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan jika kenaikan harga buah pepaya california mempengaruhi permintaan buah pepaya california yangdilakukan oleh konsumen.

4.2.1.2 Hubungan Buah Pepaya California Dengan Buah Semangka

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa harga standar buah semangka memiliki harga Rp.10.000/Kg jika dibeli di pasaran dan jika dibeli luar pasar memiliki harga >Rp.11.000/Kg. Dari hasil temuan peneliti pada saat penelitian di Pasar Alang-Alang Lebar diketahui bahwa Jumlah permintaan buah pepaya california tertinggi adalah klasifikasi konsumen kedua dimana konsumen yang membeli buah pepaya california harga Rp.7.000/Kg dengan perbandingan harga buah semangka sebesar Rp.10.000/Kg memiliki Jumlah Permintaantertinggi yaitu sebesar 84 Kg. Sedangkan, pada klasifikasi ketiga dimana membeli buah pepaya california harga Rp.7.000/Kg dengan perbandingan harga buah semangka sebesar Rp.9.000/Kg memiliki Jumlah Permintaanterendah yaitu sebesar 40 Kg.

Menurut Nasution (2006) menerangkan bahwa bila harga satu komoditas turun dan permintaan komoditas lain turun, kedua produk tersebut disebut produk substitusi. Bila harga satu komoditas turun sementara permintaan komoditas lain naik, kedua produk tersebut disebut produk komplementer.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh harga buah semangka menentukan Jumlah Permintaanbuah pepaya california oleh konsumen. Maka,dapat simpulkan bahwa harga buah semangka yang tinggi mempengaruhi permintaan buah pepaya california oleh konsumen di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang dikarenakan kedua jenis produk tersebut mempunyai hubungan yang erat atau bersifat produk pengganti/subtitusi.

4.2.1.3 Pendapatan Konsumen

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat 3 klasifikasi responden dengan pembagian pendapatan yaitu klasifikasi pertama dengan klasifikasi pendapatan tinggi yaitu >Rp.2.500.000, klasifikasi kedua dengan klasifikasi pendapatan sedang yaitu >Rp.1.500.000 – Rp.2.500.000, klasifikasi ketiga dengan klasifikasi pendapatan rendah yaitu <Rp.1.500.000. Dari hasil temuan peneliti pada saat penelitian di Pasar Alang-Alang Lebar diketahui bahwa Jumlah Permintaanpepaya california tertinggi terdapat pada konsumen klasifikasi kedua dengan Jumlah Permintaanbuah pepaya california sebanyak 70 Kg. Sedangkan, Jumlah Permintaanpepaya california terendah terdapat pada konsumenklasifikasi

ketiga dengan Jumlah Permintaanbuah pepaya california sebanyak 62 Kg.

Menurut Nasution (2006) menerangkan bahwa apabila pendapatan sedikit maka uang yang dikeluarkan untuk belanja lebih sedikit. Suatu produk dikatakan produk normal (*Normal good*) jika permintaan produk sedikit ketika pendapatan menurun. Namun jika permintaan terhadap produk mengalami kenaikan ketika pendapatan sedikit, maka produk tersebut disebut produk inferior (*Inferior good*).

Menurut Darmawan (2012) dalam modul teori permintaan dan penawaran menjelaskan bahwa pendapatan konsumen menjadi aspek penting dalam pembentukan pola permintaan untuk berbagai produk. Perubahan pendapatan hampir selalu menghasilkan perubahan permintaan. Produk diklasifikasikan ke dalam empat (empat) klasifikasi berdasarkan sifat perubahan permintaan yang disebabkan oleh perubahan pendapatan: produk inferior, produk kebutuhan pokok, produk biasa, dan produk mewah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan konsumen klasifikasi kedua dengan klasifikasi pendapatan sedang yaitu >Rp.1.500.000 – Rp.2.500.000 mempunyai Jumlah Permintaantertinggi hal ini mempengaruhi Jumlah permintaan buah pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang dikarenakan buah pepaya california merupakan produk normal.

4.2.1.4 Jumlah Anggota Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian diperolah pada 4 klasifikasi responden yang membeli buah pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang. Klasifikasi pertama dengan tanggungan anggota keluarga 2 orang membeli pepaya california sebanyak 66 Kg, lalu klasifikasi kedua dengan tanggungan anggota keluarga 3 orang rata-rata membeli pepaya california sebanyak 65 Kg, selanjutnya klasifikasi ketiga dengan tanggungan anggota keluarga 4 orang rata-rata membeli pepaya california sebanyak 54 Kg dan klasifikasi keempat dengan tanggungan anggota keluarga 5-6 orang rata-rata membeli pepaya california sebanyak 14 Kg.

Dari hasil temuan peneliti ada saat penelitian di Pasar Alang-Alang Lebar diketahui bahwa Permintaanpepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang yang dilakukan oleh konsumen dengan tanggungan anggota keluarga 2 orang mempunyai Jumlah permintaan buah pepaya california tertinggi yaitu

sebanyak 66 Kg dibandingkan dengan konsumen dengan tanggungan anggota keluarga 5-6 orang yang mempunyai Jumlah permintaan buah pepaya california terendah yaitu sebanyak 14 kg.

Sumarwan (2003) mengemukakan keluarga berkaitan erat dengan konsumen karena bagian dari lingkungan mikro. Sebagian pelanggan tinggal dan melakukan interaksi bersama anggota keluarga mereka. Kebutuhan meningkat tergantung pada kualitas masing-masing anggota keluarga. Anggota keluarga akan memengaruhi permintaan terhadap suatu produk atau layanan.

Menurut Panggabean (2014) Jumlah anggota keluarga mengacu pada Jumlah individu yang bertempat tinggal sama didalam satu rumah, biasanya terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak dalam mengkonsumsi buah. Jika Jumlah anggota keluarga banyak, Jumlah buah yang dikonsumsi akan bertambah. Hal ini didukung oleh Antara dan Wirawan (2013) Jumlah anggota keluarga sangat mempengaruhi keinginan untuk mengonsumsi buah. Semakin banyak Jumlah anggota keluarga, semakin banyak pula konsumsi suatu komoditas.

Dari penjabaran diatas, dapat disimpulkan jika Jumlah anggota keluarga yang banyak tidak memiliki pengaruh terhadap Jumlah permintaan buah pepaya california dimana konsumen dengan tanggungan anggota keluarga 5-6 orang mempunyai Jumlah Permintaanbuah pepaya california terendah yaitu sebanyak 14 Kg.

4.2.2 Keuntungan Penjualan Pepaya California di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang

Adapun rata-rata penjualan buah pepaya california yang dilakukan oleh pedagang pengecer di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang 290,5 Kg/minggu dan rata-rata harga yang diterima Rp.6.750. Penerimaan yang diperoleh pedagang pengecer sebesar Rp.1.950.00/minggu. Selanjutnya total biaya produksi yang dikeluarkan pedagang pengecer buah pepaya california di Pasar Alang-Alang Lebar Kota Palembang dalam melakukan usahanya sebesar Rp.1.685.620/minggu.

Setelah total penerimaan dan biaya produksi diketahui berikutnya pendapatan dengan mengurangi total penerimaan dan seluruh biaya. Berikutnya untuk keuntungan jika penerimaan dikurangi biaya produksi, maka keuntungan pedagang sebesar Rp.264.379/minggu atau Rp.1.057.516/bulan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sakin (2015) dengan judul "Prospek Pengembangan Usahatani Pepaya California Di Kabupaten Lombok Barat". Dari hasil penelitian terlihat jika usahatani pepaya california di Kabupaten Lombok Barat memberikan keuntungan dengan rata-rata sebesar Rp. 16.863.545,45/Lg/Thn atau Rp. 49.203.978,78/Ha/Thn. Selanjutnya dari hasil bahwa prospek usahatani pepaya california di Kabupaten Lombok Barat memiliki prospek yang bagus atau memberi keuntungan. Ditinjau berdasarkan aspek teknis ekonomi layak untuk diusahakan dengan nilai *Break Even Point* harga < harga yang berlaku dengan nilai Rp. 1.978,72/Kg, *Break Even Point* produksi < produksi yang dihasilkan dengan nilai 10.217,16 Kg/Ha dan *Break Even Point* penerimaan < penerimaan yang diterima sebesar Rp. 30.088.955,60/Ha serta nilai R/C > 1 yaitu sebesar 2,13.

Penelitian yang dilakukan oleh Gilano (2021) yang berjudul "Analisis Keuntungan Pedagang Buahdi Kelurahan Teling Kota Manado". Hasil dari penelitian mendapatkan total penerimaan pada pedagang buah selama satu bulan di Kelurhana Teling Kota Manado sebesar Rp. 16.000.000 dengan biaya total sebesar Rp. 12.043.279. Artinya pedagang memperoleh keuntunga sebesar Rp. 3.653.769. Penelitian tersebut menjual buah pepaya california juga dengan harga Rp.12.000 dan terjual sebanyak 152 Kg, maka dapat disimpulkan bahwa usaha penjualan buah pepaya california sangat menguntungkan karena banyak konsumen yang membeli. Dari hasil penelitian di atas terdapat perbedaan pendapatan, penerimaan, biaya produksi, serta Jumlah sampel yang berbeda. Hal ini menjadi perbandingan antara ketiga penelitian di atas.